

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Repertoar *symphonic band* kadang-kadang memainkan repertoar *symphony orchestra* untuk memainkan suatu karya klasik, romantik, barok dan sebagainya karena keberadaan *symphonic band* pada abad ke 19. Sementara itu pada suatu orkestrasi dari *symphony orchestra* ke *symphonic band*, seksi gesek dalam *symphony orchestra* yang lebih banyak memainkan melodi digantikan perannya oleh seksi klarinet dalam *symphonic band*.

Instrumen klarinet memiliki berbagai macam *pitch* sehingga dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan suatu komposisi. Instrumen ini mempergunakan *reed tunggal* dan berlubang besar pada lingkaran jarinya. Karakter yang dipunyai oleh instrumen ini adalah agung dan hangat, dengan adanya *speaker key* yang difungsikan oleh ibu jari tangan kiri membuat instrumen ini memiliki ambitus rendah, tinggi dan sangat tinggi untuk memunculkan suatu ekspresi. Instrumen klarinet yang digunakan saat ini menggunakan sistem Boehm karena posisi penjarian yang lebih memungkinkan untuk memainkan repertoar dengan adanya alterasi yang banyak atau kesulitan teknis. Klarinet yang paling fleksibel adalah klarinet in Bb dengan penulisan naik *seconda* dan lebih

sering digunakan pada berbagai macam formasi. Klarinet in Eb atau sering disebut juga dengan *piccolo* mempunyai karakter suara satu oktaf lebih tinggi dari klarinet in Bb dengan penulisan terts kurang dari. Klarinet in A mempunyai karakter yang sama dengan klarinet in Bb dan penulisan terts kurang lebih tinggi, dibuat dengan tujuan untuk mempermudah secara teknis atau mempertimbangkan sedikit dan banyaknya alterasi. Klarinet alto dan klarinet bass lebih sering digunakan pada orkes besar. Berbagai macam jenis pitch dan karakter yang dimiliki klarinet, sangat cocok dalam membuat suatu orkestrasi dari seksi gesek pada *symphony orchestra*. Pada perpindahan peran berdasarkan jenis warna suara, tingkat kesulitan teknis, ambitus dari seksi gesek ke seksi klarinet pada dasarnya bisa diatasi dalam orkestrasinya.

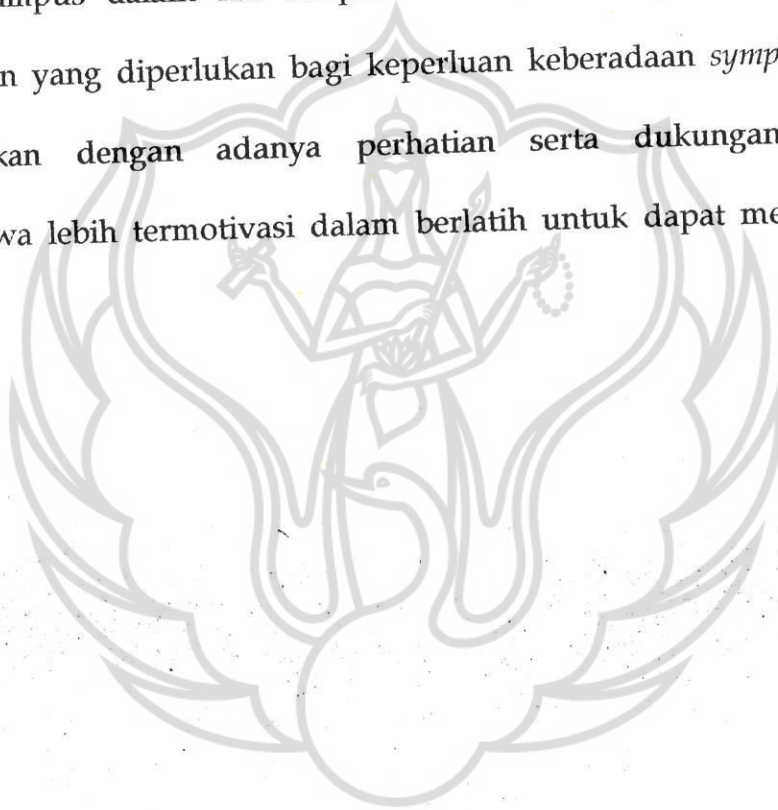
Langkah-langkah dalam menganalisa perpindahan peran seksi gesek ke seksi klarinet adalah : 1. perpindahan tangga nada, 2. perpindahan peran berdasarkan warna suara, 3. mencari kesulitan teknis, 4. mencari kesulitan ambitus, 5. variasi pitch, 6. diperlukan pembesaran nilai nada dan tanda istirahat untuk seksi klarinet, 7. pengurangan birama dalam *symphonic band*, 8. diperlukannya homogenitas seksi klarinet.

B. Saran-saran.

Keberadaan *symphonic band* di Indonesia sudah seharusnya lebih diperhatikan terutama di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

khususnya Jurusan Musik. Hal terpenting dengan adanya *symphonic band* adalah merupakan wadah bagi mahasiswa instrumen tiup kayu dan logam dalam berlatih menginterpretasikan suatu karya dalam kelompok besar dengan variasi repertoar sebelum abad modern.

Oleh sebab itu perlu adanya suatu perhatian dan dukungan dari pihak kampus dalam hal tempat berlatih, dosen pembimbing, serta instrumen yang diperlukan bagi keperluan keberadaan *symphonic band*. Diharapkan dengan adanya perhatian serta dukungan tersebut, mahasiswa lebih termotivasi dalam berlatih untuk dapat menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Baines, Antony. "Clarinet" dalam Arnold, Denis (ed.), *The New Oxford Companion to Music* (Vol. I; London : Oxford University Press, 1983).
- Brand, William. *Basic Principles of Music Theory : The Comprehensive Study of Music* (New York : Harper & Row Publications, 1982).
- Broekema, Andrew J. *The Music Listener* (New York : WM. C. Brown Company Publisher, 1978).
- Brown, Howard Mayer. "Symphonia" dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (London : Macmilian Publisher Ltd., 1980).
- Cervello, Jodi & Caterina. *Instrumentos Musicales* (USA : Parramon Ediciones, 1983).
- Echol, John M. Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta : PT. Gramedia, 1990).
- Forysth, Cecil. *Orchestration* (New York : Dover Publications, Inc., 1982).
- Goldman, Richard Franko. "Symphonic Band" dalam Randel, Don Micahel (ed.) *The New Harvard Dictionary of Music* (London, 1986).
- Green, Elizabeth A. H. *The Modern Conductor : Second Edition* (New Jersey : Englewoods Cliffs, 1969).

Harrison, Sir Jack Westrup. *Encyclopedia of Music* (Czechoslovakia : Conrad, 1976).

Hill, Ralph. *The Symphony* (London : C. Nicholls and Company Ltd., 1951).

Jacob, Gordon. *Orchestral Technique : A Manual For Students* (New York : Oxford University Press, 1991).

Keraf, Gorys. *Komposisi* (Folres : Nusa Indah, 1993).

Korsakov, Nikolay Rimsky. *Principles of Orchestration* dalam Maximilian Steinberg (ed.) (New York : Dover Publications, Inc., 1964).

Leidzen, Erik W. G. *Full Score Finale From The New wold* (New York : Carl Fisher Band Edition, 1915).

Machlis, Joseph. *The Enjoyment of Music* (New York : 1955).

Midgley, Ruth. *Music Instrument of World* (USA : Publisher Simultansneously, 1976).

Miller, Hugh M. *History of Music* (New York : The Barnes and Noble Outline, 1947).

NEF, Karl. "Symphony" dalam Randel, Don Michael (ed.) *The New Harvard Dictionary of Music* (Massachusetts, 1986).

Prier, Karl Edmund. *Sejarah Musik* (Jil. I; Yogyakarta : PML, 1991).

Prout, Ebenezer, B.A. *Instrumentation* (London : Novello and Company, 1987).

Randel, Don Michael. *Harvard Concise Dictionary of Music* (London : The Belknap Press of Harvard University Press, 1978).

Schackleton, Nicholas. "Clarinet" dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (Vol.6; London : Macmillian Publisher Ltd., 1980).

Soeharto, M. *Kamus Musik* (Jakarta : Grasindo, 1992).

Sourek, Otakar. *Full Score Symphony no.9 From The New World* (New York : Critical Edition, 1910).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1988).

